



## **Pengembangan Pendidikan Karakter Anak di TPQ Barokah melalui Metode Reward**

**Muhammad Robby Hidayat<sup>1</sup>, Beni Saputra<sup>2</sup>,  
Ammalfi Nuurun Alhadjj<sup>3</sup>, Ikrom Nurdin Jamil<sup>4</sup>,  
Muhammad Fatkhur Rasyid<sup>5</sup>, Muhammad Soffin Ardiansyah<sup>6</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta <sup>1,2,3,4,5,6</sup>

e-mail: g100220019@student.ums.ac.id

### **Abstract**

*Character education at TPQ Barokah plays a crucial role in shaping a generation of youth with noble character and a deep understanding of Islamic values. One of the main challenges faced is the lack of effective teaching methods to support this character-building process. This study aims to explore the effectiveness of applying the reward method in supporting the development of children's character. The research method employed is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results show that the application of the reward method, which includes verbal praise, award certificates, and small gifts, has proven to increase students' learning motivation, build discipline, honesty, responsibility, and foster a spirit of collaboration among the students. The conclusion of this study emphasizes that the planned, structured, and consistent application of the reward method can be an effective strategy in character-building and creating a positive and supportive learning environment.*

**Keywords:** Method, Reward, Education, Character-building, Character.

### **Abstrak**

Pendidikan pembentukan karakter di TPQ Barokah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan menghayati nilai-nilai Islami. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan metode reward dalam mendukung proses pembentukan karakter anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode reward, yang meliputi pujian verbal, pemberian sertifikat penghargaan, serta hadiah kecil, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar anak, membentuk disiplin, kejujuran, tanggung jawab, serta semangat kolaborasi di kalangan siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode reward yang terencana, terstruktur, dan konsisten dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter anak serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

**Kata Kunci:** Metode, Reward, Pendidikan, Pembentukan, Karakter.

## **PENDAHULUAN**

Pembentukan karakter anak dalam pendidikan Islam merupakan aspek fundamental yang tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masa depan umat. Dalam konteks ini, Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga diri dan keluarga dari api neraka, sebagaimana dinyatakan dalam QS. At-Tahrim : 6, yang menunjukkan tanggung jawab orang tua dan pendidik dalam mendidik anak agar memiliki karakter Islami yang kuat (Sinaga et al., 2023).

Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam menjadi sangat penting, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan seperti digitalisasi dan kurangnya disiplin. Penelitian menunjukkan bahwa metode yang efektif dalam pembentukan karakter anak adalah dengan menggunakan pendekatan reward, yang sejalan dengan prinsip motivasi dalam Islam, di mana setiap amal baik akan mendapatkan balasan, sebagaimana dinyatakan dalam QS. Az-Zalzalah : 7 (Afifah, 2024). Metode reward tidak hanya meningkatkan motivasi belajar anak, tetapi juga mendorong mereka untuk berperilaku positif, seperti jujur dan bertanggung jawab (Anwar et al., 2023).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak. TPQ berfungsi sebagai lembaga yang mendidik anak-anak dalam nilai-nilai Al-Qur'an dan karakter Islami. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di TPQ dapat meningkatkan karakter anak melalui berbagai metode, termasuk metode lagu Islami dan mendongeng (Makhmudah, 2021); (Anwar et al., 2023). Metode ini terbukti efektif dalam menyampaikan pesan moral dan agama kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, pendekatan yang berbasis pada pengulangan dan pembiasaan juga sangat penting dalam proses pembentukan karakter, karena anak-anak belajar melalui contoh dan pengalaman sehari-hari (Febryani, 2023)(Sapitri et al., 2022). Namun tantangan yang dihadapi dalam karakter pendidikan di TPQ termasuk lemahnya disiplin dan rendahnya motivasi anak, memerlukan strategi inovatif untuk mengatasinya (Afifah, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode reward dalam mendukung pembentukan karakter anak di TPQ Barokah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini akan menganalisis praktik pemberian reward, dampaknya terhadap perilaku anak, serta relevansinya dengan nilai-nilai Islam (Apriyadi, 2021)(Shanty & Fiandari, 2024). Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dengan triangulasi sumber untuk menjamin validitas temuan (Nurdin, 2023). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembentukan karakter Islami berbasis TPQ, serta menjadi pedoman praktis bagi pendidik dalam

menghadapi tantangan pendidikan di era modern (Rachman et al., 2021)(Syifa et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga relevansi praktis yang tinggi dalam konteks pendidikan Islam saat ini.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada penerapan metode reward di TPQ Barokah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan anak-anak untuk memperoleh perspektif yang komprehensif, observasi partisipatif untuk mengamati langsung pelaksanaan metode reward dan respons anak-anak, serta analisis dokumen seperti laporan kegiatan dan catatan prestasi anak sebagai data pendukung. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan menyeluruh guna memastikan validitas dan keakuratan informasi. Selanjutnya, data dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan dampak penerapan metode reward terhadap pembentukan karakter anak. Penelitian ini berlangsung dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan internalisasi nilai-nilai islami yang menjadi fokus utama di TPQ Barokah.

### **PEMBAHASAN**

penelitian ini memaparkan efektivitas metode reward dalam pembentukan karakter anak di TPQ Barokah. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru TPQ, observasi pembelajaran, dan dokumentasi aktivitas harian di TPQ. Analisis dilakukan secara kualitatif menggunakan pendekatan triangulasi untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian ini dipaparkan dalam beberapa subbagian sebagai berikut:

#### **Efektivitas Metode Reward dalam Pembentukan Karakter Motivasi Belajar Anak**

Metode reward terbukti meningkatkan motivasi belajar anak secara signifikan. Anak-anak yang sebelumnya menunjukkan ketertarikan rendah terhadap pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi. Guru TPQ memberikan penghargaan dalam bentuk pujian verbal, hadiah kecil seperti stiker, atau pengakuan publik atas pencapaian anak. Seorang guru menyatakan: "Anak-anak sangat senang ketika mereka diapresiasi. Mereka merasa dihargai, sehingga lebih semangat untuk belajar dan menunjukkan perilaku baik." Pandangan ini didukung oleh teori motivasi dalam psikologi, seperti yang dikemukakan oleh (Skinner, 1971), bahwa penghargaan atau penguatan positif (*positive reinforcement*) dapat meningkatkan perilaku yang diinginkan (Purwaningsih & Syamsudin, 2022); (Siregar & Ulya, 2022). Penelitian lain menunjukkan bahwa penghargaan yang diberikan secara konsisten dapat meningkatkan motivasi intrinsik anak (Utami, 2021); (Nurlaela et al., 2020). Selain itu, reward juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat keterlibatan

anak dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis (Nurdin et al., 2021).

### **Pembentukan Karakter Positif**

Metode reward juga mendorong anak-anak untuk menunjukkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Anak-anak yang konsisten hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas mereka mendapatkan penghargaan, yang kemudian mendorong anak lain untuk meniru perilaku tersebut. Karakter positif ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya akhlak mulia, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Ahmad)(Suhaeni & Sridiyatmiko, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode reward dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab anak (Salwiah & Asmuddin, 2022)(Amrina et al., 2022) . Selain itu, reward juga berfungsi untuk membangun rasa saling menghargai di antara anak-anak, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter (Irhamna & Purnama, 2022).

### **Tantangan dalam Implementasi**

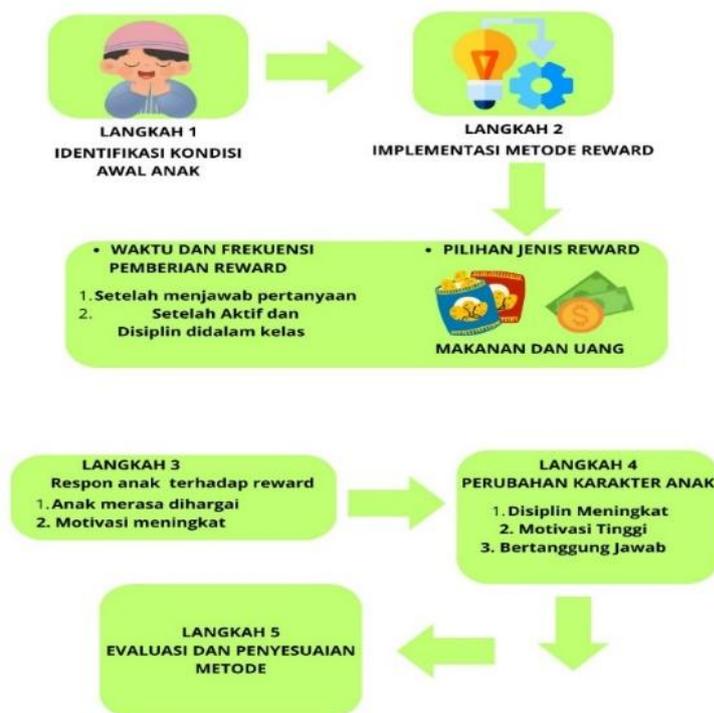
Metode Reward Meskipun efektif, beberapa tantangan juga muncul dalam penerapan metode ini. Salah satunya adalah ketergantungan anak pada penghargaan materi. Guru TPQ berusaha menyeimbangkan dengan memberikan penghargaan non-materi seperti pujian dan pengakuan. Hal ini sejalan dengan pandangan Ustadzah Aisyah Dahlan, seorang ahli otak dan pendakwah, yang menyatakan bahwa penghargaan verbal dan emosional lebih berdampak jangka panjang karena merangsang hormon kebahagiaan seperti dopamin dan oksitosin (Lasmini et al., 2022). Penelitian juga menunjukkan bahwa ketergantungan pada penghargaan materi dapat mengurangi motivasi intrinsik anak dalam jangka panjang (Wijanarko & Sugiarti, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang seimbang antara reward materi dan non-materi dalam pendidikan karakter anak (Umar & Umawaitina, 2019).

### **Pandangan Ahli Psikologi dan Ahli Otak**

Pandangan ahli psikologi seperti Abraham Maslow menggarisbawahi bahwa penghargaan memenuhi kebutuhan dasar manusia akan pengakuan dan penghormatan (Maslow, 1943) (Widawati et al., 2021). Dalam konteks ini, reward membantu anak merasa dihargai, sehingga membangun rasa percaya diri dan semangat untuk belajar. Ustadzah Aisyah Dahlan menambahkan bahwa penghargaan yang diberikan secara tulus memengaruhi perkembangan otak anak. Reward dapat meningkatkan fungsi prefrontal cortex yang berperan dalam pengambilan keputusan dan pengendalian emosi. "Penghargaan itu membangun koneksi neuron yang sehat, sehingga anak merasa nyaman untuk berkembang," ujarnya dalam salah satu kajian (Mukarromah et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa penghargaan yang diberikan secara konsisten

dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak (Rantauwati, 2020).

**Gambar 1**  
**Langkah Implementasi Reward**



Sumber: Data primer, 2024

Gambar ini menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengimplementasikan metode reward untuk anak. Proses dimulai dengan mengidentifikasi kondisi awal anak untuk memahami situasi dan kebutuhan mereka sebelum penerapan metode reward. Pada langkah berikutnya, metode reward diterapkan dengan mempertimbangkan waktu dan frekuensi pemberian serta jenis reward yang diberikan. Pemberian reward dilakukan setelah anak menjawab pertanyaan atau menunjukkan sikap aktif dan disiplin di dalam kelas. Pilihan reward yang diberikan dapat berupa makanan atau uang. Setelah penerapan reward, respon anak menunjukkan perasaan dihargai dan meningkatnya motivasi mereka. Langkah selanjutnya adalah pengamatan terhadap perubahan karakter anak, seperti meningkatnya disiplin, motivasi yang tinggi, dan sikap bertanggung jawab. Terakhir, dilakukan evaluasi terhadap metode yang diterapkan, dengan penyesuaian dilakukan berdasarkan respon dan perubahan karakter anak. Gambar ini sangat relevan karena memberikan gambaran jelas tentang bagaimana metode reward diterapkan secara terstruktur untuk meningkatkan motivasi dan disiplin anak, yang penting dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter anak.

### **Interpretasi Temuan**

Hasil temuan menunjukkan bahwa metode reward memberikan dampak signifikan dalam pembentukan karakter anak, meskipun ada potensi tantangan yang memerlukan perhatian. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, namun menonjolkan aspek orisinalitas dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Dengan pengelolaan yang tepat, reward dapat menjadi alat efektif untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia (Kasingku & Sasarari, 2022). Reward yang diberikan, mulai dari pujian verbal hingga hadiah kecil yang relevan, telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, positif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islami (Sinaga, 2023); (Afifah, 2024); (Anwar, 2023). Temuan ini juga menegaskan pentingnya penerapan reward secara terencana, proporsional, dan konsisten untuk memastikan dampaknya yang berkelanjutan (Makhmudah, 2021; Febryani, 2023). Pendekatan yang seimbang antara penghargaan materi dan non-materi, seperti pujian tulus atau pengakuan emosional, menjadi kunci keberhasilan yang lebih berkelanjutan (Sapitri et al., 2022; Apriyadi, 2021). Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode reward dalam skala yang lebih luas atau dalam lingkungan pendidikan formal, guna memahami dampaknya terhadap perkembangan karakter dalam konteks yang berbeda (Shanty, 2024; Nurdin, 2023; Rachman et al., 2021).

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan karakter anak di TPQ Barokah melalui penerapan metode reward terbukti efektif dalam membentuk karakter anak yang lebih positif. Metode reward, yang meliputi pemberian pujian verbal, sertifikat penghargaan, serta hadiah kecil, berhasil meningkatkan motivasi belajar anak, memperkuat disiplin, serta mendorong nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan semangat kolaborasi di kalangan siswa. Pemberian reward juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga anak merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Tantangan seperti ketergantungan anak terhadap penghargaan materi perlu dihadapi dengan menyeimbangkan penghargaan materi dan non-materi, seperti pujian atau pengakuan emosional, yang memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk karakter anak. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penerapan metode reward secara terencana, konsisten, dan proporsional untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dalam pembentukan karakter anak. Secara keseluruhan, penerapan metode reward yang tepat dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan karakter anak yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, N. (2024). Urgensi Pendidikan Karakter Islami Pada Usia Remaja Di Era Digital. 5(1). <https://doi.org/10.62096/sq.v5i1.64>

- Amrina, A., Aprison, W., Sesmiarni, Z., Iswantir, M., & Mudinillah, A. (2022). Sekolah Ramah Anak, Tantangan Dan Peluangnya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Globalisasi. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6803–6812. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2130>
- Anwar, R. K., Rukmana, E. N., & Saepudin, E. (2023). Mendongeng Sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 23(2), 129–150. <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29361>
- Apriyadi, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami. 2(3), 47–51. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i3.600>
- Febryani, P. (2023). Konsep Hypnoparenting Berbahasa Arab Sebagai Langkah Memupuk Karakter Anak Yang Berbasis Islami. *Al-I Tibar Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 89–97. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i2.2754>
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.46688>
- Lasmini, L., Pingky, L., Sari, N. P., & Wulandari, R. (2022). Analisis Peran Pendidik Dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Bercerita (Mendongeng) Di Paud Nonformal Kelompok Bermain. 1(03), 238–246. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i03.222>
- Makhmudah, S. (2021). Pendidik Dalam Upaya Pembentukan Karakter Rabani Generasi Muda Melalui Penerapan Metode Lagu Islami. *J-Pai Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11918>
- Mukarromah, T. T., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Kultur Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 395. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.550>
- Nurdin, N. (2023). Konsep Polima Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Wilayah Keraton. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 347–359. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.121>
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Nurlaela, L., Pratomo, H. W., & Araniri, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Siswa Kelas III Mandrasah Ibtidaiyah Tahfizhul Qur'an Asasul Huda Ranjikulon Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. *Eduprof Islamic Education Journal*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.35>
- Purwaningsih, C., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Budaya Sekolah, Dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2439–2452.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2051>
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn Pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682-5691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1743>
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Wuny*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i1.30951>
- Salwiah, S., & Asmuddin, A. (2022). Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2929-2935. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1945>
- Sapitri, D., Rosyadi, A. R., & Rahman, I. K. (2022). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7334-7346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>
- Shanty, B. M., & Fiandari, Y. R. (2024). Pendampingan Muslimah Character Building Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Dinoyo. *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 202-208. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.3840>
- Sinaga, E. H., Alfiansyah, M., Chairunnadia, C., & Qalbi, R. H. (2023). Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Tafsir Ibnu Katsir Dalam Qs at-Tarim Ayat 6. *Anthor Education and Learning Journal*, 2(5), 626-634. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.198>
- Siregar, S. D., & Ulya, N. (2022). Implementasi Metode Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Maqasiduna: J. Educ. Humanit., Social Sci.*, 2(01), 1-5. <https://doi.org/10.59174/mqs.v2i01.21>
- Suhaeni, N., & Sridiyatmiko, G. (2022). Sebuah Studi Kasus: Pengaruh Kulture Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMP. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(1), 33-41. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i1.6>
- Syifa, S. A., Arif, S., & Gustiawati, S. (2023). Penerapan Nilai Pendidikan Islam Di SDN Cimanggu 03 Cibungbulang Bogor. *Al-Mubin Islamic Scientific Journal*, 6(1), 58-66. <https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.495>
- Umar, S. H., & Umawaitina, M. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Sekolah Sehat Dan Ramah Anak Di SMP Negeri 7 Kota Ternate. *Jurnal Geocivic*, 2(1). <https://doi.org/10.33387/geocivic.v2i1.1464>
- Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777-1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>
- Widawati, T., Supriyanto, E., & Widyasari, C. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Pembentukan Karakter Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5722-5730. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1562>
- Wijanarko, B., & Sugiarti, R. (2022). Untitled. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(3), 304. <https://doi.org/10.37728/jpr.v7i3.604>